

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA YANG BERORGANISASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas  
Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Mencapai Sarjana S-1 Psikologi**



**Disusun Oleh :**

**GHITA MUTYA**

**14320239**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA YANG BERORGANISASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

**Ghita Mutya**

**14320239**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA  
MAHASISWA YANG BERORGANISASI**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh



Mengesahkan

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



*Mira Aliza Rachmawati*  
Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.

Dewan Penguji

1. Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.Si., Psikolog.
2. Thobagus Moh. Nu'man, S.Psi., Psikolog. MA
3. Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi.

Tanda Tangan

*[Handwritten signatures of the three members of the examination board]*

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ghita Mutya

No. Mahasiswa : 14320239

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Antara Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa yang Berorganisasi

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai peneliti, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 29 Mei 2018

Yang menyatakan



Ghita Mutya

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang Maha Agung dan Maha Pengasih atas nikmat dan rahmatNya, ucapan syukur tak terhingga hamba ucapkan kepadaMu ya Allah.

Terimakasih atas segala kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan pada hamba sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih pula untuk segala cinta, perhatian, doa dan dukungan dari orang-orang terdekat di hati:

**Ayahanda H. Anwar, S.Pd., SH., MH. Dan**

**Ibunda Hj. Millu Hatriwati, S.Pd. M.Pd.**

Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, kepercayaan, pengorbanan, perhatian, nasihat, dan dukungan yang selalu diberikan kepada adinda selama ini.

**Adikku tersayang**

Terima kasih atas segala doa, motivasi, dukungan, dan keceriaanya selama ini. Semoga kita dapat selalu menjadi anak yang berbakti pada kedua orangtua dan dapat terus berusaha membanggakan kedua orang tua.

**Keluarga Besar Alm. H. Hamka dan Hj. Siti**

Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, nasihat serta bantuan yang selalu diberikan selama ini.

## HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
اَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ  
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا  
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Al-Baqarah 2 : 286).*

*"Be proud of yourself for how far you've come and never stop pushing to be the best you can be"*

## PRAKATA



Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan pertolongan-Nya, serta yang telah memberikan kemampuan, kekuatan dan jalan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semata-mata adalah Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan banyak pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. rer.nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog selaku Dekan Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, kebaikan, penuh dengan kesabaran dalam mendampingi, dan berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, serta selalu memotivasi sehingga peneliti selalu optimis dalam mengerjakan

skripsi ini dan skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Semoga Allah SWT membalas semua keikhlasan yang telah Ibu berikan.

4. Ibu Wanadya Ayu Kresna Dewi S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan dukungan dan menandatangani berkas-berkas peneliti.
5. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang berkenan membagikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peneliti.
6. Seluruh *staff* Bagian Pengajaran, Perpustakaan, Unit Laboratorium, serta karyawan Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
7. Seluruh teman-teman responden yang telah bersedia berpartisipasi dan banyak membantu kelancaran penelitian ini.
8. Ayahanda dan ibunda yang sangat aku sayangi dan cintai, selalu menjadi panutan hidupku, memberi kepercayaan dan nasihat agar aku menjadi perempuan yang selalu bertanggung jawab, yang selalu memberikan kasih sayang, mengajarkan untuk sabar dalam tiap langkahku. Selalu memberi semangat dan doa yang tak pernah henti.
9. Adikku tersayang, Suthan Aditya Anwar. Terima kasih doanya, semangatnya. Semoga kita selalu dapat menjadi kebanggaan kedua orang tua.



10. Keluarga besar Alm. H. Hamka Saad yang selalu mendoakan dan mendukungku selama ini.
11. Keluarga terbaikku. Eka Prasetyawati, Ayu Dewi Safitri, dan Muhammad Fahrizal. Atas segala kebersamaannya. Selalu ada disaat susah dan senang, atas bantuan, dukungan, dan rasa kekeluargaannya. Terima kasih telah membuat Jogja semakin indah.
12. Yusva Ardi Pambagyo. Atas kasih sayang dan motivasinya, tidak pernah berhenti memberikan semangat dan dukungannya dalam hal apapun, selalu ada saat susah senang.
13. Sahabat-sahabatku, Dewi Handayani dan Dewi Mutia, setiap waktu bersama kalian sangat berarti.
14. Resha Karina Puteri, Retno Fuji Astuti, dan Andriyani Saraswati, sahabat saat susah dan senang, yang memberikan dukungan dan bantuannya selama ini.
15. Keluarga Komunitas Borneo Malenggang atas pengalamannya, susah dan bahagiannya, kebersamaan, dan kekeluargaannya selama ini.
16. Keluarga “Jaringan Squad”, Andansari Maskat, Bayu Agung, M. Fadhillah, Siti Hanifah, Satiasti Putri, Fitria Nur, Wahyu Dwi, dan Ega. Keluarga yang dipertemukan oleh KKN, susah dan senang bersamanya, pengalaman, nasihat, serta canda tawa yang telah kita lewati selama ini.
17. Teman - teman seperjuangan Psikologi 2014, atas segala bantuan, dukungan, kebersamaan dan kekeluargaan selama masa kuliah di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

18. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan Rahmat, karunia dan balasan yang lebih baik atas kebaikan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu terwujudnya skripsi ini, amin ya Rabbal alamin.

Yogyakarta, April 2018

Peneliti

Ghita Mutya

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
INTISARI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	4
C. Manfaat Penelitian .....	4
D. Keaslian Penelitian .....	4
1. Keaslian Topik .....	7
2. Keaslian Teori .....	8
3. Keaslian Alat Ukur .....	8
4. Keaslian Responden.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Komunikasi Interpersonal.....	9

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	9
2. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal.....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal...	11
B. Konsep Diri .....	14
1. Pengertian Konsep Diri.....	14
2. Aspek – aspek Konsep Diri.....	16
C. Hubungan Antara Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal .....	18
D. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
B. Definisi Operasional.....	22
1. Komunikasi Interpersonal.....	22
2. Konsep Diri.....	23
C. Responden Penelitian .....	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
1. Skala Komunikasi Interpersonal.....	24
2. Skala Konsep Diri.....	25
E. Validitas dan Reliabilitas .....	27
1. Validitas .....	27
2. Reliabilitas .....	27
F. Metode Analisis Data .....	27
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan .....	28
1. Orientasi Kanchah.....	28
2. Persiapan Penelitian.....	29
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	34
C. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	34
2. Deskripsi Data Penelitian.....	35
3. Uji Asumsi.....	37
4. Uji Hipotesis.....	39
5. Analisis Tambahan .....	40
D. Pembahasan .....	41
BAB V PENUTUP .....	44
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Distribusi Aitem Skala Komunikasi Interpersonal..... 25
Table 2	Distribusi Aitem Skala Konsep Diri..... 26
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba ..... 31
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba ..... 32
Tabel 5	Distribusi Aitem Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba ..... 33
Tabel 6	Distribusi Aitem Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba ..... 33
Tabel 7	Deskripsi Subjek Penelitian..... 34
Tabel 8	Distribusi Data Penelitian ..... 36
Tabel 9	Kategorisasi Norma Data Komunikasi Interpersonal..... 36
Tabel 10	Kategorisasi Norma Data Konsep Diri..... 37
Tabel 11	Hasil Uji Normalitas..... 38
Tabel 12	Hasil Uji Linearitas..... 38
Tabel 13	Hasil Uji Hipotesis..... 39
Tabel 14	Hasil Korelasi Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 40
Tabel 15	Hasil Korelasi Berdasarkan Organisasi ..... 41

## **Hubungan antara Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa yang Berorganisasi**

Ghita Mutya  
Hazhira Qudsyi

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 101 orang. Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Spearman's Rho*. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi. Analisis korelasi menunjukkan  $r = 0,731$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **diterima**.

**Keywords: Konsep diri, komunikasi interpersonal, Mahasiswa yang berorganisasi**

# **BAB I**

## **PENGANTAR**

### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial di sepanjang hidupnya. Sejak manusia lahir sampai tumbuh dewasa, tentu selalu menjadi bagian dari sebuah kelompok (Mulyana, 2008). Menjadi bagian dari sebuah kelompok tersebut dapat termasuk pada jenjang pendidikan, mulai dari tahap Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, SMP, SMA, hingga masuk ke Universitas. Setiap Universitas memiliki standar masing-masing mengenai lulusan yang diharapkan, untuk mendapatkan harapan tersebut maka mahasiswa dapat mengikuti serangkaian kegiatan di Universitas. Mahasiswa dapat dibentuk agar menjadi sumber daya yang diharapkan dengan mengasah dari segi cara berfikirnya, hingga cara dalam bertindak, selain itu juga dapat diasah dari segi kegiatan akademik maupun non-akademik.

Melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat belajar untuk dapat saling bekerja sama sebagai tim untuk mewujudkan cita-cita organisasi. Menurut Likert (dalam Morissan, 2013), salah satu cara untuk dapat memaksimalkan sumber daya manusia ialah dengan adanya organisasi. Diteruskan oleh Likert, bahwa organisasi yang baik ialah yang memiliki kelompok kerja efektif dan saling membutuhkan satu sama lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hackman dan Johnson (Suhaimi, 2014), disebutkan bahwa sebuah organisasi dapat dijalankan dengan baik tergantung dari



bagaimana seorang pemimpin dapat berkomunikasi dengan baik kepada anggotanya.

Mahasiswa yang berorganisasi biasanya dihadapkan oleh beberapa situasi yang harus mengandalkan kerja sama antar anggota organisasi dan juga dituntut untuk dapat mengatasi setiap permasalahan yang terjadi di dalam organisasi. Seperti di kemukakan oleh Nashori (2000), bahwa mahasiswa organisasi hendaknya mempunyai kemampuan untuk mengatasi konflik antarpribadi yang nantinya akan selalu diasah sesuai beriring dengan keaktifan mahasiswa tersebut di dalam organisasi. Tidak hanya itu, mahasiswa yang berorganisasi juga akan belajar untuk mengasah komunikasi interpersonalnya, baik kepada antar anggota organisasi, maupun pada antar organisasi. Hal ini seperti di dalam berita online yang menuliskan tentang perbedaan pendapat pada antar anggota organisasi satu dengan anggota organisasi lainnya. Permasalahan ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman yang disebabkan kurangnya informasi yang disampaikan kepada anggotanya. ([lmperspektif.com/2017/12/24/beda-pendapat-kedudukan-km/](http://lmperspektif.com/2017/12/24/beda-pendapat-kedudukan-km/), diakses pada 24 Mei 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfikalia dan Maharani (2009), komunikasi interpersonal penting pada jenjang perguruan tinggi, karena mahasiswa dituntut untuk dapat menyampaikan hasil pikirannya agar dapat dimengerti oleh orang lain, menghadapi sanggahan pihak lain terhadap apa yang akan ia coba sampaikan, sampai dengan menghadapi kritik yang diberikan orang lain. Dari penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa organisasi yang baik salah satunya ialah yang memiliki kegiatan komunikasi interpersonal yang baik

pula antar anggota organisasi didalam bekerja sama dengan anggota organisasi lainnya.

Komunikasi interpersonal menurut De Vito (1997), ialah pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik langsung. Sedangkan komunikasi interpersonal menurut Mulyana (2008), adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Diteruskan oleh Mulyana (2008), melalui komunikasi interpersonal antar manusia, individu dapat belajar bahwa bukan hanya mengenai siapa diri individu tersebut, namun juga dapat merasakan siapa dirinya. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya orang-orang yang berada di sekelilingnya menunjukkan dengan perilaku mereka masing-masing.

Rakhmat (2012), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, diantaranya persepsi interpersonal, konsep diri, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal. Diteruskan oleh Rakhmat (2012) bahwa konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal karena setiap orang bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya.

Fitts (dalam Agustiani, 2006), mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan untuk individu berinteraksi di lingkungannya. Sobur (2003), mengartikan bahwa konsep diri dapat terbentuk berdasarkan penggabungan tingkah laku yang mencerminkan keadaan emosi tertentu ataupun bawaan tertentu dan setiap tingkah laku tersebut sifatnya dapat berubah sehingga

konsep diri seseorang pun kemungkinan dapat berubah. Konsep diri juga tidak semata langsung didapatkan oleh individu dari sejak ia lahir, melainkan melewati tahapan dari perkembangan selama hidupnya (Symonds dalam Agustiani, 2006).

Huitt (dalam Kenny & McEachern, 2009), mengartikan konsep diri sebagai keyakinan dan harapan kemampuan seorang individu yang berasal dari refleksi interaksi dengan lingkungan di sekitarnya dan individu yang berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Pendapat lainnya menurut Rakhmat (2012), konsep diri merupakan pandangan atau hal penting yang akan menentukan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi. Menjadi pertanyaan apakah konsep diri dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap mahasiswa yang berorganisasi.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi sosial yang berkaitan

dengan komunikasi interpersonal dan konsep diri pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis dapat menyumbangkan pemikiran terhadap masalah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.

### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai komunikasi interpersonal sebelumnya telah banyak dilakukan baik dalam maupun luar negeri, namun dengan variabel independen, subjek, dan metode yang berbeda. Penelitian pertama mengenai komunikasi interpersonal ialah penelitian yang dilakukan oleh Pratidina (2015), dengan judul Hubungan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja. Subjek pada penelitian ini sebanyak 109 dengan menggunakan metode kuantitatif, hasil penelitian yang didapatkan ialah ada hubungan positif antara konsep diri dan kemampuan komunikasi interpersonal dengan sumbangan efektif konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal sebesar 39%.

Penelitian kedua yaitu Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stress Dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang dilakukan oleh Gunawati, Hartati, dan Listiara (2006). Penelitian tersebut menggunakan subjek 70 mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang sedang menyusun

skripsi minimal tiga bulan terhitung sejak tanggal pendaftaran di biro skripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stress dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, sebesar 29,3% stress dalam mengerjakan skripsi mahasiswa ditentukan oleh faktor efektivitas komunikasi antara mahasiswa-dosen pembimbing.

Penelitian selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Giri dan Yuwono (2016), dengan judul Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Provinsi X. Subjek penelitian ini ialah mahasiswa yang tinggal di asrama mahasiswa Provinsi X Wisma X sebanyak 109 orang, berada di Sleman, Yogyakarta Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa dari Provinsi X tersebut, dengan sumbangan efektif dari peranan konsep diri dan komunikasi interpersonal sebanyak 29,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Alfikalia dan Maharani (2009), dengan judul Faktor-faktor Pendukung Kompetensi Komunikasi Interpersonal: Studi Kasus pada Mahasiswa Tingkat Pertama di Universitas Paramadina. Penelitian ini menggunakan subjek 173 orang, dengan metode penelitian deskriptif, dimana nantinya akan diukur darimana saja faktor untuk pendukung kompetensi komunikasi interpersonal pada mahasiswa tingkat pertama di Universitas Paramadina. Hasil penelitian yang didapatkan ialah melalui diskusi

mengenai hal umum merupakan faktor yang paling mempengaruhi komunikasi interpersonal mahasiswa. Faktor lainnya ialah menggunakan media, presentasi di kelas, diskusi perkuliahan, diskusi organisasi, dan presentasi dimuka umum.

### **1. Keaslian Topik**

Dari segi keaslian topik, penelitian pada kali ini mengangkat topik dengan variabel konsep diri dengan komunikasi interpersonal, perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah terletak pada subjek penelitian yang nanti digunakan merupakan mahasiswa yang berorganisasi.

### **2. Keaslian Teori**

Dari segi keaslian teori, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki landasan teori yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun teori yang akan digunakan oleh peneliti ialah dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal dari Devito (1997), yang mempunyai aspek-aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Sedangkan teori konsep diri dari Berzonsky (dalam Rahmaningsih & Martani, 2014), yang terdiri dari aspek diri fisik, aspek sosial, aspek moral, dan aspek psikis.

### **3. Keaslian Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan alat ukur dengan menggunakan skala, pada skala komunikasi interpersonal menggunakan aspek-aspek komunikasi interpersonal dari DeVito (1997) dan peneliti mengadaptasi skala komunikasi interpersonal yang disusun oleh Rahmalia (2016) Sedangkan pada skala konsep diri peneliti mengadaptasi skala yang telah disusun sebelumnya oleh Andriani

(2015) berdasarkan aspek-aspek menurut Berzonsky (Rahmaningsih & Martani, 2014).

#### **4. Keaslian Responden**

Responden penelitian ini ialah mahasiswa dan mahasiswi aktif yang mengikuti organisasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Komunikasi Interpersonal**

##### **1. Pengertian komunikasi interpersonal**

Komunikasi interpersonal menurut De Vito (1997), ialah pengiriman sebuah pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain yang dapat memberi umpan balik secara langsung. Sedangkan menurut Mulyana (2008), komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang yang dilakukan secara tatap muka, dan orang yang sedang berkomunikasi tersebut dapat menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Dilanjutkan oleh Mulyana, bahwa komunikasi interpersonal dapat membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesama karena adanya keterlibatan emosi didalamnya.

Pendapat lainnya menurut Hidayat (2012), bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara seorang komunikator dengan komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubung prosesnya yang dialogis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal ialah bentuk komunikasi dua arah atau lebih yang di dalamnya terdapat makna dari pesan yang telah disampaikan antara pemberi dan penerima pesan.



## 2. Aspek-aspek komunikasi interpersonal

Aspek-aspek dalam komunikasi interpersonal menurut DeVito (1997) ialah keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

### a. Keterbukaan

Keterbukaan merupakan penyampaian pesan antarpribadi yang efektif dengan terbuka dan apa adanya kepada orang yang diajaknya berinteraksi, dan individu juga memberikan informasi yang sesuai dengan fakta yang ada.

### b. Empati

Berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang sedang mengalaminya dengan memahami apa yang sedang dirasakan orang lain. Hal tersebut mempengaruhi perasaan yang dirasakan selama melakukan komunikasi dan sikap antara komunikator dan komunikan.

### c. Sikap mendukung

Sikap mendukung pada komunikasi interpersonal ialah komunikasi tersebut berjalan dengan memberikan sikap dan dalam suasana yang mendukung pula. Adapun sikap mendukung yang dimaksud ialah dengan bersikap deskriptif, spontanitas, dan provisionalisme.

### d. Sikap positif

Orang yang dapat membina komunikasi interpersonal yang baik ialah dengan memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri, karena orang yang merasa positif dengan dirinya sendiri akan dapat merefleksikan perasaan positif juga kepada orang lain. Sikap positif

juga dapat diperlihatkan dengan memberikan dorongan dengan cara menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain yang sedang berkomunikasi dengan kita.

e. Kesetaraan

Kesetaraan ialah adanya pengakuan bahwa dua orang yang sedang berinteraksi sama-sama bernilai dan berharga, dan juga dapat merasa bahwa keduanya mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan dan saling berbagi.

Menurut Rakhmat (2012), aspek-aspek komunikasi interpersonal diantaranya ialah percaya, sikap suportif, dan sikap terbuka.

a. Percaya

Sikap percaya pada saat berkomunikasi merupakan hal yang terbilang cukup penting, saat berinteraksi tentu individu mengharapkan lawan bicaranya merupakan orang yang dapat dipercaya terhadap informasi yang diberikan saat berkomunikasi. Kepercayaan pada saat berkomunikasi juga bergantung kepada komunikan yang dihadapi. Beberapa faktor yang dapat menumbuhkan rasa percaya yaitu pengalaman, menerima, empati, dan kejujuran.

b. Sifat Suportif

Memiliki sifat suportif merupakan hal ideal dalam berkomunikasi, hal tersebut karena manusia senang diperlakukan dengan adil, termasuk dalam berkomunikasi. Selain itu juga dengan tidak adanya sikap depensif, akan membuat komunikasi dapat berjalan lebih baik,

karena sikap defensif merupakan sikap yang senang untuk tidak menerima masukan apapun dalam berkomunikasi.

c. Sifat Terbuka

Sifat terbuka yang dimaksud ialah keadaan dimana individu tidak ragu untuk memulai pembicaraan dan memberikan informasi yang tepat pada lawan bicaranya. Sifat terbuka dalam komunikasi dapat mendorong sikap saling menghargai, dan mengembangkan kualitas komunikasi interpersonal.

Dari beberapa aspek-aspek komunikasi interpersonal yang telah disebutkan di atas, maka peneliti memilih untuk mengacu pada teori DeVito (1997) untuk kebutuhan alat ukur penelitian, yang berisikan aspek-aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Hal ini dipilih karena aspek-aspek yang terkandung dalam teori tersebut lebih dijelaskan secara spesifik.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal**

Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal pada seseorang menurut Rakhmat (2012), yaitu :

a. Persepsi Interpersonal

Apabila dalam berkomunikasi seseorang salah dalam mengartikan dan menanggapi pesan yang disampaikan, maka dapat terjadi kegagalan komunikasi di dalamnya. Kegagalan tersebut dapat diperbaiki apabila benar adanya bahwa persepsi yang disimpulkan individu tersebut salah. Maka dari itu dalam melakukan interaksi

komunikasi interpersonal, individu baiknya tidak cepat menyimpulkan pesan yang disampaikan tanpa tahu kebenarannya terlebih dahulu.

b. Konsep Diri

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang biasanya bertindak laku sesuai dengan konsep dirinya. Dari konsep diri ini juga individu dapat mengetahui dan mengenali dirinya sendiri, dengan begitu maka komunikasi interpersonal yang terjadi dapat berjalan dengan lancar. Karena individu sudah mengetahui bagaimana dan siapa dirinya.

c. Atraksi Interpersonal

Atraksi interpersonal merupakan kemampuan dalam meramalkan dari mana pesan yang akan muncul dan kepada siapa pesan akan disampaikan. Kesukaan kepada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang disebut sebagai atraksi interpersonal.

d. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal ialah orang yang berhubungan dengan orang lain karena mengharapkan sesuatu yang memenuhi kebutuhan mereka karena adanya kebutuhan bagi masing-masing individu tersebut.

Faktor-faktor komunikasi interpersonal lainnya menurut Cassagrande (dalam Liliweri, 1997), diantaranya ialah :

- a. Manusia memerlukan orang lain untuk dapat saling mengisi kekurangan dan membagi kelebihan satu sama lain.

- b. Manusia ingin terlibat dalam proses perubahan yang relatif tetap.
- c. Individu yang ingin berinteraksi hari ini dan memahami pengalaman masa lalu dan mengantisipasi masa depan.
- d. Individu ingin menciptakan hubungan baru.

## **B. Konsep Diri**

### **1. Pengertian konsep diri**

Menurut Platow, Mavor, dan Grace (2013), konsep diri seseorang merupakan asumsi yang kemudian menjadi representasi kognitif dan dijadikan sebagai kategorisasi diri. Tidak hanya itu, kategorisasi diri juga dapat diasumsikan memiliki banyak variasi dari berbagai perbedaan kategorinya, dimana variasi tersebut terlihat pada variasi tujuan yang individu miliki, motivasi, dan isyarat kontekstual. Pendapat lainnya mengenai konsep diri ialah menurut Rakhmat (2012), bahwa konsep diri merupakan cara individu memandang atau melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri.

Pendapat lainnya berasal dari Huitt (Kenny & McEachern, 2009), ia menyebutkan bahwa konsep diri merupakan keyakinan dan harapan kemampuan seorang individu berasal dari refleksi interaksi dengan lingkungan di sekitarnya dan individu yang berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Menurut Rakhmat (2012), konsep diri merupakan pandangan atau hal penting yang akan menentukan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri.

Pendapat lain mengenai konsep diri ialah menurut Agustiani (2006), ia berpendapat bahwa konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Fitts (dalam Agustiani, 2006), mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan untuk individu berinteraksi di lingkungannya. Konsep diri menurut Sobur (2003), adalah semua persepsi individu terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, berdasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan atau gambaran mengenai diri sendiri berdasarkan hasil refleksi interaksi dengan lingkungan sekitarnya, yang kemudian dijadikan bayangan gambaran mengenai siapa dirinya.

## **2. Aspek-aspek konsep diri**

Aspek-aspek dalam konsep diri individu menurut Berzonsky (dalam Rahmaningsih & Martani, 2014), diantaranya ialah aspek diri fisik, diri sosial, diri moral, dan diri psikis.

### **a. Diri Fisik (*physical self*)**

Merupakan penilaian individu mengenai penampilan fisik, yaitu mengenai tampilan kesehatan, penampilan, dan keadaan tubuh pada individu.

b. Diri Sosial (*social self*)

Merupakan bagaimana seorang individu berperan pada lingkungan sosialnya.

c. Diri Moral (*moral self*)

Aspek ini merupakan penilaian dari persepsi individu kepada dirinya sendiri berdasarkan standar yang ada pada nilai moral dan etika yang berlaku disekitarnya.

d. Diri Psikis (*psychological self*)

Merupakan penilaian individu terhadap diri sendiri mengenai keadaan pribadinya, penilaian tersebut berhubungan dengan sejauh mana individu dapat merasakan dirinya sebagai pribadi yang tepat dan ideal untuk dirinya sendiri.

Adapun aspek konsep diri lainnya menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006), yaitu :

a. Dimensi Internal

Merupakan penilaian yang dilakukan oleh individu berdasarkan hal-hal yang terkait pada dalam dirinya sendiri. Yakni, indentitasi diri, perilaku diri, dan penilaian pada diri.

b. Dimensi Eksternal

Merupakan penilaian pada diri individu melalui segala aktivitas sosial, nilai yang dijalankan, dan hal-hal yang berasal dari luar dirinya. Adapun macam bentuk pada dimensi eksternal ialah

diantaranya diri fisik, diri atik-moral, diri pribadi, dan diri keluarga, dan diri sosial.

Dari beberapa aspek-aspek konsep diri yang telah disebutkan diatas, maka peneliti memilih untuk mengacu pada teori Berzonsky (dalam Rahmaningsih & Martani, 2014) untuk kebutuhan alat ukur penelitian, yang berisikan aspek-aspek diri fisik, diri sosial, diri moral, dan diri psikis. Hal ini dipilih karena aspek-aspek yang terkandung dalam teori tersebut lebih dijelaskan secara ringkas namun spesifik.

### **C. Hubungan Antara Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa yang Berorganisasi**

Organisasi merupakan suatu pola hubungan yang didalamnya terdapat visi, misi, dan tujuan tersendiri dan kemudian dijalankan oleh anggota yang bergabung didalamnya. Organisasi yang akan dibahas ialah organisasi kemahasiswaan yang dijalankan oleh mahasiswa. Setiap organisasi yang dijalankan oleh mahasiswa tentu memiliki tujuan agar mahasiswa tersebut dapat berkreasi dan beraktivitas secara lebih luas, dan juga dapat melatih komunikasi dan emosi dalam menghadapi berbagai situasi dalam organisasi tersebut (Pertiwi, Sulistyawan, Rahmawati, & Kaltsum, 2015).

Dalam sebuah organisasi tentu akan selalu ada bentuk komunikasi di dalamnya, terlebih lagi pada komunikasi interpersonal. Menurut Riswandi (2009), bahwa salah satu fungsi dari komunikasi interpersonal ialah untuk membangun konsep diri seseorang. Rakhmat (2012), menyebutkan bahwa konsep diri



merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan komunikasi interpersonal. Aspek-aspek yang terkandung dalam konsep diri menurut Berzonsky (dalam Rahmaningsih & Martani, 2014), yaitu diri fisik, diri sosial, diri moral, dan diri psikis.

Aspek diri fisik merupakan gambaran bentuk fisik seseorang mengenai apa yang dimiliki dari gambaran luar yang ada pada dirinya. Menurut Agustiani (2006), bahwa diri berkembang ketika individu merasakan bahwa dirinya berbeda dengan orang lain, karena individu mulai merasakan hasil dari eksplorasi selama perkembangan dalam hidupnya. Maka dari itu, fisik seseorang tentu juga berubah seiring perkembangannya, dan tidak hanya dari pengalamannya saja. Tampilan fisik yang ada pada diri seseorang juga dapat berpengaruh dari segi bagaimana sebuah pesan yang disampaikan dapat memberikan sikap positif pada individu itu sendiri, maupun lawan bicaranya. Pada mahasiswa organisasi, kesadaran akan diri fisiknya tentu merupakan hal yang penting karena penampilan merupakan umpan utama dari seorang individu yang akan dilihat oleh individu lainnya. Sikap positif yang diberikan oleh lawan bicara dapat terjadi karena penampilan fisik yang ada dapat membuat persepsi lawan bicaranya menilai dari tampilan yang diperlihatkannya. Misalnya dari segi berpakaian, dilihat dari rapi atau tidaknya penampilan individu tersebut.

Selain penampilan diri fisik, kondisi psikologis atau diri psikis yang dimiliki mahasiswa organisasi juga tidak kalah penting dalam berkomunikasi. Kepribadian seseorang yang ditampakan baik dari segi fisik maupun mentalnya dapat menentukan karakteristik perilaku maupun pikirannya. Disampaikan oleh

Muawanah, Suroso, dan Praktiko (2012), bahwa konsep diri yang terlibat oleh keadaan psikis individu dapat membuat ia menggambarkan dirinya lebih realistis dan hal ini dapat membantu untuk membuat hubungan yang baik dengan orang lain. Hal ini tidak kalah penting untuk dimiliki mahasiswa berorganisasi, dengan mempunyai kesadaran mengenai kondisi psikisnya maka dapat lebih mudah untuk mereka berkomunikasi dalam membahas tugas dalam organisasi tersebut. Selain itu, dengan adanya keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang disampaikan haruslah benar adanya. Individu yang memiliki pengetahuan akan pribadinya dapat memberikan energi positif pada lawan bicaranya, hal tersebut dapat diperlihatkan dari sikap-sikap positif maupun sikap mendukung antar sesama anggota organisasi.

Aspek ketiga yaitu individu yang menilai dirinya melalui hubungan sosial, pada hal ini yang dapat dilihat ialah bagaimana mahasiswa berorganisasi dapat menyesuaikan dirinya dalam organisasi yang diikutinya. Adanya penerimaan yang baik didalam sebuah kelompok sosial, dapat membuat seseorang memiliki sikap mendukung untuk orang-orang disekitarnya karena hal tersebut sudah ia dapatkan dahulu didalam keluarganya. Sikap untuk saling mendukung seharusnya dapat diterapkan dalam sebuah organisasi kemahasiswaan, hal ini tentunya untuk menjalankan tugas yang telah disepakati dalam organisasi tersebut.

Kemudian diri etik-moral, etik-moral merupakan hal yang tidak kalah penting dalam komunikasi interpersonal, dikuatkan oleh Riswandi (2009), bahwa aturan-aturan interaksi antarpribadi juga dapat ditentukan oleh nilai-nilai sosial. Hal ini tentu berkaitan tentang keterbukaan dan kesetaraan pada saat

berkomunikasi, tentang bagaimana individu dapat menempatkan dan menyesuaikan dirinya dengan aturan dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungannya. Selanjutnya individu juga dapat merasakan empati, memiliki sikap mendukung yang baik pada lawan bicara, dan memiliki sikap positif terhadap lawan bicara.

Mahasiswa merupakan agen perubahan, dimana nantinya akan menjadi sebuah generasi yang menjadi penerus bangsa. Namun, apabila masih terdapat konsep diri yang buruk, nantinya akan mempengaruhi pada sikap dan perilaku pada lingkungan di sekitarnya. Hal ini juga akan terbawa apabila mahasiswa mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan, komunikasi merupakan suatu hal yang penting untuk pengembangan suatu organisasi sekaligus dapat menjadi kontak sosial.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan positif antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi. Artinya, semakin tinggi konsep diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri pada mahasiswa maka rendah juga komunikasi interpersonalnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel Tergantung : Komunikasi Interpersonal

Variabel Bebas : Konsep Diri

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang secara langsung dan tatap muka dimana didalamnya terdapat pesan dan maksud sendiri untuk disampaikan antara komunikator dan komunikan. Komunikasi interpersonal nantinya akan diukur dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal dengan aspek-aspek yang terdiri dari lima jenis aspek, yaitu : keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Komunikasi interpersonal yang dimiliki responden akan terlihat melalui skor yang diperoleh dari pengisian skala dari responden penelitian itu sendiri nantinya. Semakin tinggi skor yang didapatkan dari hasil pengukuran, maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonal individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan, maka semakin rendah pula komunikasi interpersonal yang dimilikinya.

## 2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan keyakinan dan harapan kemampuan seorang individu yang berasal dari refleksi interaksi dengan lingkungan di sekitarnya. Untuk mengukur kemampuan dalam memahami konsep diri pada responden penelitian, peneliti menggunakan skala konsep diri yang terdiri atas aspek-aspek : diri fisik (*physical self*), diri sosial (*social self*), diri moral (*moral self*), dan diri psikis (*psychological self*).

Tingkat konsep diri nantinya akan dilihat dari hasil skor yang diperoleh. Semakin tinggi skor yang didapatkan dari hasil pengukuran skala, maka semakin tinggi pula konsep diri yang dimiliki individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dihasilkan, maka semakin rendah pula konsep diri yang dimilikinya.

### C. Responden Penelitian

Pada penelitian ini responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang berorganisasi di kampus. Adapun karakteristik subjek adalah sebagai berikut :

1. Berusia 18 - 23 tahun
2. Mahasiswa tercatat aktif
3. Mengikuti organisasi secara aktif

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk pengumpulan data ialah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini sendiri menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu skala komunikasi interpersonal dan skala konsep diri.

##### **1. Skala Komunikasi Interpersonal**

Skala yang digunakan oleh peneliti digunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal, skala ini mengacu dari teori aspek yang dikemukakan oleh DeVito (1997). Aspek-aspek yang ada dalam skala ini ialah keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Skala komunikasi interpersonal ini menggunakan skala pengukuran dari Rahmalia (2016). Jumlah aitem dalam skala ini ialah sebanyak 18 aitem, diantaranya 10 aitem bersifat *favorable* dan 8 aitem bersifat *unfavorable*. Skala tersebut memiliki koefisien reliabilitas *cronbach alpha* skala sebesar 0.705.

Pada penelitian ini, pengumpulan data nantinya akan menggunakan kuesioner dengan beberapa pernyataan yang telah tertulis sebelumnya. Kemudian subjek akan diminta untuk mengisi pernyataan yang disediakan oleh peneliti dalam skala dengan memilih dari empat pilihan yang diajukan, ialah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pemberian skor dalam tiap aitem bergerak dari angka 1 sampai 5. Pada aitem yang bersifat *favorable*, skor tertinggi yang diberi ialah 5 untuk jawaban sangat sesuai, 4 untuk jawaban sesuai, 3 untuk jawaban kurang sesuai, 2 untuk tidak sesuai, dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sebaliknya, Pada aitem yang bersifat *unfavorable*, skor terendah yang diberi ialah 1 untuk jawaban sangat sesuai, 2 untuk jawaban sesuai, 3 untuk jawaban kurang sesuai, dan 4 untuk tidak sesuai, dan 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Semakin tinggi skor dari jawaban yang diberi oleh subjek, maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonal yang dimilikinya.

**Tabel 1.**

*Distribusi aitem skala komunikasi interpersonal*

<b>Aspek</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
<b>Keterbukaan</b>	1, 2, 10, 12, 14	3, 5	5
<b>Empati</b>	8, 15	4, 6, 7	5
<b>Sikap mendukung</b>	9	11	2
<b>Sikap positif</b>	13, 18	16	3
<b>Kesetaraan</b>		17	1
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>18</b>

## 2. Skala Konsep Diri

Skala yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur konsep diri dibuat dari aspek-aspek yang dikembangkan oleh Berzonsky (dalam Rahmaningsih & Martani, 2014). Didalamnya terdapat empat jenis aspek-aspek konsep diri, yaitu diri fisik (*physical self*), diri sosial (*social self*), diri moral (*moral self*), dan diri psikis (*psychological self*).

Skala konsep diri ini menggunakan skala pengukuran dari Andriani (2015). Jumlah aitem dalam skala ini ialah sebanyak 18 aitem, diantaranya

12 aitem bersifat *favorable* dan 6 aitem bersifat *unfavorable*. Skala konsep diri memiliki koefisien reliabilitas *cronbach alpha* skala sebesar 0.899.

Pada penelitian ini subjek akan diminta untuk mengisi pernyataan yang telah tertulis sebelumnya oleh peneliti, kemudian subjek memilih dari lima pilihan yang telah disiapkan, diantaranya ialah sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, sangat sesuai, dan sangat amat sesuai.

Pemberian skor dalam tiap aitem bergerak dari angka 1 sampai 5. Pada aitem *favorable* skor tertinggi yang diberi ialah 5 untuk jawaban sangat sesuai, 4 untuk jawaban sesuai, 3 untuk jawaban kurang sesuai, 2 untuk jawaban tidak sesuai, dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sebaliknya pada aitem *unfavorable*, skor tertinggi yang diberi ialah 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai, 4 untuk jawaban tidak sesuai, 3 untuk jawaban kurang sesuai, 2 untuk jawaban sesuai, dan 1 untuk jawaban sangat sesuai. Semakin tinggi skor dari jawaban yang diberi oleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat konsep dirinya. Sebaliknya, Semakin rendah skor dari jawaban yang diberi oleh subjek, maka semakin rendah pula tingkat konsep dirinya.

**Tabel 2.**  
*Distribusi aitem skala konsep diri*

<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Diri Fisik</b>	2	7, 8	3
<b>Diri Sosial</b>	4, 9, 10, 16	6, 12	6
<b>Diri Moral</b>	17	15	2
<b>Diri Psikis</b>	1, 3, 11, 18	5, 13, 14	7
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>18</b>



## **E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Validitas pada alat ukur merupakan suatu pengujian apakah alat ukur yang akan digunakan dapat mengungkapkan tujuan yang sesuai dengan yang akan diukur (Periantalo, 2016). Validitas pada penelitian ini nantinya akan diuji dengan validitas item/isi. Validitas isi menurut Azwar (2001), ialah validitas yang diestimasi pada pengujian isi tes melalui analisis rasional. Adapun koefisien validitas yang ditetapkan oleh peneliti pada penelitian ini ialah sebesar  $>0,25$ . Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22 for windows*.

### **2. Reliabilitas**

Menurut Azwar (2012), suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran bersifat konsisten atau tetap dan menghasilkan skor dengan *error* pengukuran yang kecil. Reliabilitas nantinya akan dinyatakan oleh koefisien realibilitas apabila angkanya berada pada rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas yaitu mendekati angka 1,00, berarti semakin tinggi pula reliabilitas alat ukur tersebut (Azwar, 2012). Adapun reliabilitas yang ditetapkan oleh peneliti ialah sebesar 0,7. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS 22 for windows*.

## **F. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis statistik dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 22 for windows*. Kemudian data nantinya akan diuji dengan menggunakan uji asumsi, pengujian ini merupakan pengujian pertama, didalamnya terdapat uji normalitas dan uji linieritas, kemudian uji hipotesis. Data akan diukur menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk mengetahui korelasi antara konsep diri dan komunikasi interpersonal.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kacah dan Persiapan**

##### **1. Orientasi Kacah**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi. Jenis organisasi tidak ditentukan secara spesifik oleh peneliti, melainkan dari berbagai jenis organisasi yang diikuti oleh mahasiswa. Responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang tersebar dari berbagai jenis organisasi, yaitu unit kegiatan mahasiswa, lembaga kemahasiswaan, dan himpunan jurusan. Penyebaran dan pengambilan data sendiri dilakukan secara online melalui *google form*.

Pengambilan data dilakukan secara *online*, dan kriteria khususnya ialah responden yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Pengambilan responden tidak mematok pada satu organisasi yang berada di lingkungan Universitas Islam Indonesia, namun juga menggunakan responden yang berasal dari luar lingkungan Universitas Islam Indonesia. Adapun yang paling banyak berpartisipasi pada penelitian ini ialah dari Himpunan Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Indonesia, HIMAPSI sendiri secara kepengurusan memiliki anggota kurang lebih 45 orang. HIMAPSI UII mulai aktif berjalan pada tahun 2015.

## **2. Persiapan Penelitian**

### **a. Persiapan Administrasi**

Persiapan administrasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini terdapat urusan perizinan yang ditujukan untuk salah satu perwakilan organisasi yang mengisi kuisioner yang disebar oleh peneliti. Peneliti menggunakan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia Nomor : 180/Dek/70/Div.Um.RT/III/ 2018 tertanggal 6 Maret 2017 atas persetujuan Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Surat izin tersebut ditujukan kepada salah satu organisasi yang anggotanya mayoritas mengisi kuisioner tersebut, yaitu Himpunan Mahasiswa Psikologi (HIMAPSI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Surat tersebut digunakan untuk mengadakan penelitian dan melakukan pengambilan data. Selanjutnya, peneliti memasukan surat perizinan tersebut kepada pihak terkait. Setelah diterima, dengan bantuan dan kerjasama pengurus dan anggota HIMAPSI sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

### **b. Persiapan Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala konsep diri dan komunikasi interpersonal. Skala konsep diri yang digunakan oleh peneliti ialah skala yang sebelumnya dibuat oleh Andriani (2015), dalam penelitiannya berdasarkan aspek konsep diri yaitu aspek diri fisik, aspek

diri pribadi, aspek diri keluarga, dan aspek etik-moral. Skala konsep diri ini sendiri dimodifikasi oleh peneliti dari segi bahasa karena sebelum dilakukan try out dan pengambilan data, peneliti telah melakukan uji bahasa terlebih dahulu. Hal ini dimaksud agar responden dapat memahami bahasa dengan lebih mudah. Skala konsep diri sendiri menggunakan model skala likert dengan lima pilihan alternatif jawaban. Skala konsep diri terdiri dari 18 aitem pernyataan, jawaban pernyataan itu sendiri terdiri dari 12 aitem yang bersifat *favorable* dan 6 aitem *unfavorable*.

Kemudian, pada skala komunikasi interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dibuat sendiri oleh Rahmalia (2016) dalam penelitiannya, skala itu sendiri berdasarkan aspek komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Skala komunikasi interpersonal sendiri telah dimodifikasi oleh peneliti dari segi bahasa, hal ini dimaksud agar responden dapat lebih memahami bahasa lebih sederhana. Skala komunikasi interpersonal tersebut menggunakan model skala likert dengan lima alternatif jawaban. Skala komunikasi interpersonal terdiri dari 18 aitem pernyataan, yang dimana jawaban pernyataan tersebut terdiri dari 10 aitem bersifat *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini, baik dari skala konsep diri maupun skala komunikasi interpersonal menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut : sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

c. Uji Coba Alat Ukur

Peneliti melakukan *try out* sebelum melakukan pengambilan data untuk menguji alat ukur penelitian. Responden yang digunakan pada sesi *try out* ialah sebanyak 60 responden dari berbagai macam organisasi.

1) Skala Komunikasi Interpersonal

Berikut sebaran aitem skala komunikasi interpersonal sebelum uji coba pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.**

*Distribusi Aitem Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba*

<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Keterbukaan</b>	1, 2, 10, 12, 14	3, 5	5
<b>Empati</b>	8, 15	4, 6, 7	5
<b>Sikap mendukung</b>	9	11	2
<b>Sikap positif</b>	13, 18	16	3
<b>Kesetaraan</b>		17	1
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>18</b>

2) Skala Konsep Diri

Berikut sebaran aitem skala konsep diri sebelum uji coba pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.**

*Distribusi Aitem Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba*

<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Diri Fisik</b>	1, 2	7, 8	4
<b>Diri Sosial</b>	4, 9, 10, 16	6, 12	6
<b>Diri Moral</b>	17	15	2
<b>Diri Psikis</b>	3, 11, 18	5, 13, 14	6
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>18</b>

#### d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan uji coba alat ukur, kemudian dilakukan analisis aitem dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala komunikasi interpersonal dan skala konsep diri dengan bantuan *SPSS 22 for Windows*.

##### 1) Skala Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, skala komunikasi interpersonal memperoleh skor koefisien alpha sebesar 0,802. Hasil tersebut menunjukkan hasil bahwa data yang diperoleh reliabel dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data selanjutnya. Kriteria nilai korelasi antar aitem yaitu 0,25-0,30. Sehingga diperoleh total 16 aitem yang sah. Terdapat dua aitem yang gugur, diantaranya nomor 7 dan 17. Distribusi aitem sah setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.**

*Distribusi Aitem Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba*

<b>Aspek</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
<b>Keterbukaan</b>	1, 2, 10, 12, 14	3, 5	7
<b>Empati</b>	8, 15	4, 6	4
<b>Sikap mendukung</b>	9	11	2
<b>Sikap positif</b>	13, 18(7)	16	3
<b>Kesetaraan</b>	-	-	0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>16</b>

*Aitem yang dikurung () adalah nomor aitem yang baru*

##### 2) Skala Konsep Diri

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, skala konsep diri memperoleh skor koefisien alpha sebesar 0,852. Hasil tersebut

menunjukkan hasil bahwa data yang diperoleh reliabel dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data selanjutnya. Kriteria nilai korelasi antar aitem yaitu 0,25-0,30. Sehingga diperoleh total 16 aitem yang sah. Terdapat dua butir aitem yang gugur, diantaranya ialah nomor 2 dan 7. Distribusi aitem sah setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6.**

*Distribusi Aitem Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba*

<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Diri Fisik</b>	-	8	2
<b>Diri Sosial</b>	4, 9, 10, 16	6, 12	6
<b>Diri Moral</b>	17(14)	15	2
<b>Diri Psikis</b>	1, 3, 11, 18(2)	5, 13, 14(7)	6
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>16</b>

*Aitem yang dikurung () adalah nomor aitem yang baru*

## **B. Laporan Pelaksanaan Penelitian**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari – 2 Maret 2018 melibatkan 101 responden yang merupakan mahasiswa aktif dan mengikuti organisasi. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form (online)*. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara individual dengan membagikan kuesioner dan dibantu penyebarannya oleh teman-teman peneliti sendiri. Setiap responden diberikan kuesioner yang berisi skala konsep diri dan skala komunikasi interpersonal. Kuesioner tersebut dilengkapi dengan petunjuk pengisian untuk mempermudah responden dalam mengisi skala yang terdapat dalam kuesioner tersebut, dan juga detail identitas asli responden.



## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tercatat aktif dan mengikuti organisasi yang berusia antara 18-23 tahun, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 101 responden, yang terdiri dari 28 responden berjenis kelamin laki-laki dan 73 responden berjenis kelamin perempuan. Sebaran responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7.**  
*Deskripsi Subjek Penelitian*

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	28	27,7%
2.	Perempuan	73	72,3%
<b>Jumlah</b>		101	100%

  

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	<20	25	24,8%
2.	20-21	59	58,4%
3.	>21	17	16,8%
<b>Jumlah</b>		101	100%

  

No.	Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	2013	3	3%
2.	2014	47	46,5%
3.	2015	22	21,8%
4.	2016	20	19,8%
5.	2017	9	8,9%
<b>Jumlah</b>		101	100%

No.	Jenis Organisasi	Jumlah	Persentase
1.	UKM	47	46,5%
2.	Lembaga Kemahasiswaan	35	34,7%
3.	Himpunan Jurusan	19	18,8%
	<b>Jumlah</b>	101	100%

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang telah terkumpul, selanjutnya diskoring dan ditabulasi oleh peneliti, dilanjutkan analisis data dengan menggunakan analisa korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis penelitian. Analisa korelasi *Product Moment* dipilih karena data memenuhi dua asumsi yang dilihat dari hasil uji normalitas sebaran dan linearitas antar variabel.

**Tabel 8.**  
*Distribusi Data Penelitian*

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
<b>Konsep Diri</b>	16	80	48	10,7	5	65	52,5	6,3
<b>Komunikasi Interpersonal</b>	16	80	48	10,7	30	78	60,4	10,4

Berdasarkan tabel distribusi data penelitian diatas, hasil penelitian kemudian dikelompokkan dalam lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Kategorisasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Komunikasi Interpersonal

Hasil kategorisasi yang didapatkan dari skor skala komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 9.**

*Kategorisasi Norma Data Komunikasi Interpersonal*

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$X < 50$	Rendah	12	11,9%
$50 \leq X < 70,8$	Sedang	76	75,2%
$X > 70,8$	Tinggi	13	12,9%
<b>Total</b>		101	100%

Hasil kategorisasi dari 101 responden menjelaskan bahwa pada skala komunikasi interpersonal terdapat 12 responden pada kategori rendah dengan persentase sebesar sebesar 11,9%, 76 responden pada kategori sedang dengan persentase sebesar 75,2%, 13 responden pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 12,9%.

b. Konsep Diri

Hasil kategorisasi yang didapatkan dari skor skala konsep diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 10.**

*Kategorisasi Norma Data Konsep Diri*

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$X < 46,2$	Rendah	18	17,8%
$46,2 \leq X < 58,8$	Sedang	69	68,3%
$X > 58,8$	Tinggi	14	13,9%
<b>Total</b>		101	100%

Hasil kategorisasi dari 101 responden menjelaskan bahwa terdapat 18 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 17,8%, 69 responden berada pada kategori sedang dengan persentase

sebesar 68,3%, dan 14 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 13,9%.

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov*. Distribusi dikatakan normal jika  $p > 0,05$ , sebaliknya data dikatakan tidak normal jika  $p < 0,05$ . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 11.**

*Hasil Uji Normalitas*

Variabel	p	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,012	Tidak normal
Konsep Diri	0,000	Tidak normal

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov Test*, pada skala komunikasi interpersonal menunjukkan nilai  $p = 0,012$  ( $p < 0,05$ ). Maka hal tersebut berarti variabel komunikasi interpersonal terdistribusi **tidak normal**. Sementara itu, hasil uji pada skala konsep diri menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada skala konsep diri juga terdistribusi **tidak normal**.

#### b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti melakukan langkah selanjutnya, yaitu uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian memiliki korelasi yang linear atau tidak secara signifikan. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan linear apabila nilai *linearity* menunjukkan  $p < 0,05$ . Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 12.**  
*Hasil Uji Linearitas*

Variabel	Linearity	F	p	Keterangan
Konsep Diri*Komunikasi Interpersonal	F <i>Linearity</i>	237,173	0,000	Linear

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas, menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan variabel konsep diri pada *Linearity* memiliki skor  $F = 237,173$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan variabel konsep diri memiliki hubungan yang **linear**.

#### 4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji linearitas yang telah dilakukan diatas, didapatkan hasil bahwa data penelitian ini terdistribusi tidak normal, namun data tetap linear. Oleh karena itu, untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi *Spearman's Rho*. Berikut hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 13.***Hasil Uji Hipotesis*

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Signifikansi (p)	Koefisien Determinasi (r <sup>2</sup> )	Keterangan
Konsep diri*Komunikasi Interpersonal	0,767	0,000	0,5883	Signifikan

Hasil analisis korelasi antara konsep diri dan komunikasi interpersonal menghasilkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,767 dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat konsep diri maka komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi juga akan tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Adapun koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,5883 (58,83%), yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi ditentukan sebesar 58,83% oleh konsep diri dan 41,17% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5. Analisis Tambahan

Berikut hasil analisis korelasi antara konsep diri dan komunikasi interpersonal berdasarkan jenis organisasi.

**Tabel 15.**  
*Hasil Korelasi Berdasarkan Jenis Organisasi*

Variabel	Jumlah	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Signifikansi (p)	Koefisien Determinasi (r <sup>2</sup> )
Unit Kegiatan Mahasiswa	47	0,794	0,000	0,6304
Lembaga Kemahasiswaan	35	0,728	0,000	0,5300
Himpunan Jurusan	19	0,763	0,000	0,5822

Hasil analisis korelasi berdasarkan jenis organisasi, pada unit kegiatan mahasiswa menghasilkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,794 dengan nilai  $p$  = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Kemudian, pada lembaga kemahasiswaan didapatkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,728 dengan nilai  $p$  = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sedangkan, pada himpunan jurusan didapatkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,763 dengan nilai  $p$  = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara variabel konsep diri dan komunikasi interpersonal berdasarkan ketiga jenis organisasi diatas.

Pada unit kegiatan mahasiswa koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,6304 (63,04%), pada lembaga kemahasiswaan didapatkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,5300 (53%). Sedangkan himpunan jurusan didapatkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,5822 (58,22%). Maka dari itu, hubungan yang lebih kuat terdapat pada jenis organisasi unit kegiatan mahasiswa.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi. Responden dari penelitian ini merupakan mahasiswa yang berstatus aktif dan terdaftar di universitas baik universitas negeri maupun swasta. Responden diambil dari berbagai macam organisasi kampus dan dikumpulkan secara *online*. Berdasarkan hasil analisis, didapati bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,767 dengan tingkat signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi dua arah, yang dimana didalamnya terdapat sebuah pesan yang akan disampaikan dari pemberi pesan ke penerima pesan. Menurut Rakhmat (2012), beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal individu ialah diantaranya persepsi interpersonal, atraksi interpersonal, hubungan interpersonal, dan konsep diri. Adanya hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi dapat diartikan bahwa konsep diri merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal mahasiswa yang berorganisasi. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa apabila individu dapat memahami dan mengerti akan pandangan dirinya sendiri, maka setidaknya ia akan lebih mudah untuk berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, dan tidak malu untuk mengemukakan pendapatnya.



Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yohana (2014), mengenai hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa pendidikan universitas x. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan korelasional, hasilnya menunjukkan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang mendukung komunikasi interpersonal pada mahasiswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yohana (2014), menunjukkan bahwa mahasiswa harus sadar akan konsep diri yang mereka miliki, hal ini agar nantinya memudahkan dalam menjalankan komunikasi interpersonal, baik dalam bersikap dalam memilih teman, maupun dalam menjalankan sebuah organisasi.

Berdasarkan deskripsi data penelitian, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berorganisasi memiliki komunikasi interpersonal pada kategori sedang, yaitu sebanyak 75,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang berorganisasi dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama anggota organisasinya. Namun, mereka juga dapat berlatih untuk dapat berkomunikasi lebih baik lagi. Adapun konsep diri pada mahasiswa yang berorganisasi ditemukan sebesar 68,3%, hal tersebut berarti masuk kedalam kategori sedang.

Kemudian pada perhitungan dari hasil analisis korelasi antara konsep diri dan komunikasi interpersonal berdasarkan jenis organisasi, menunjukkan bahwa pada jenis organisasi yang pertama ialah unit kegiatan mahasiswa, memiliki koefisien korelasi sebesar 0,794 dan memiliki nilai yang signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), kedua pada lembaga kemahasiswaan didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,728 dengan nilai yang signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), dan terakhir ialah himpunan jurusan yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,763 dengan nilai

sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil koefisien korelasi dari ketiga jenis organisasi diatas, unit kegiatan mahasiswa memiliki tingkat lebih tinggi dibandingkan kedua jenis organisasi lainnya yaitu sebesar 63,04%.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya, seperti jumlah responden yang masih terbilang sedikit dan terbatasnya responden mahasiswa yang berorganisasi, dari uraian yang telah dibahas oleh peneliti diatas. Adapun kelemahan lainnya dalam penelitian ini terdapat pada alat ukurnya, terdapat satu aspek pada alat ukur komunikasi interpersonal hilang karena memiliki nilai validitas yang rendah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi positif antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berorganisasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri yang dimiliki mahasiswa yang berorganisasi, maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonal pada diri mahasiswa yang berorganisasi.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Organisasi

Diharapkan organisasi terkait dapat membangun komunikasi interpersonal yang lebih intim lagi, agar hubungan antar anggota semakin lekat. Selain itu, diharapkan organisasi dapat membuat program agar dapat membantu kemampuan komunikasi interpersonal anggotanya.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, diharapkan dapat memilih organisasi tertentu, agar pengambilan data lebih terorganisir. Kedua, agar mengurangi *faking good*, maka penelitian sebaiknya dilakukan secara langsung. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji lebih lanjut mengenai variabel komunikasi interpersonal lebih

mendalam agar dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi perkembangan : Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri pada remaja*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Alfikalia & Maharani, A. (2009). Faktor-faktor pendukung kompetensi komunikasi interpersonal: studi kasus pada mahasiswa tingkat pertama di Universitas Paramadina. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 06 (1), 1-118.
- Andriani, M. (2015). Hubungan antara konsep diri dan kecemasan berbicara didepan umum pada mahasiswa. Yogyakarta : *Skripsi* Universitas Islam Indonesia.
- Azwar, Saifuddin. (2001). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Beda pendapat kedudukan KM <http://lpmperspektif.com/2017/12/24/beda-pendapat-kedudukan-km/>, diakses pada 24 Mei 2018.
- DeVito, J.A. (1997). *Komunikasi antarmanusia*. Professional Books : Jakarta.
- Giri, R.S. & Yuwono, S., (2016). Hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang berasal dari provinsi X. Surakarta : *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunawati, R., Hartati, S., & Listiara, A. (2006). Hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stress dalam menyusun skripsi pada mahasiswa program studi psikologi fakultas kedokteran universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 03(2).
- Hidayat, D. (2012). *Komunikasi antar pribadi dan medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hurlock, E., B. (2013). *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kenny, M.C. & McEachern, A. (2009). Children's self-concept: a multicultural comparison. *Professional School Counselling*, 12 (3), 207-212.
- Morissan, M.A. (2013). *Psikologi komunikasi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Muwanah, L.B., Suroso, & Pratikto, H. (2012). Kematangan emosi, konsep diri, dan kenakalan remaja. *Jurnal Persona*, 1 (1), 6-14.
- Nashori, F. (2000). Hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal mahasiswa. *Jurnal Anima*, 16(1), 32-40.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Pertiwi, M.C., Sulistyawan, A., Rahmawati, I., & Kaltsum, H.U. (2015). Hubungan organisasi dengan mahasiswa dalam menciptakan leadership. Surakarta : *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Platow, M.J., Mavor, K.I., & Grace, D.M. (2013). On the role of discipline-related self-concept in deep and surface approaches to learning among university students. *Instructional Science*, 41(2), 271-285.
- Praditina, G. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja. Surakarta : *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Qolbi, A.I. (2013). Hubungan antara komunikasi interpersonal dengan iklim organisasi di SDN 034 Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 22-38.
- Rahmalia, I., D. (2016). Hubungan komunikasi interpersonal dan kohesivitas pada mahasiswa anggota organisasi. Yogyakarta : *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Rahmaningsih, N.D., & Marrtani, W. (2014). Dinamika konsep diri pada remaja perempuan pembaca *teenlit*. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 179-189.
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Posda Karya.
- Riswandi. (2009). *Ilmu komunikasi*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi umum*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Suhaimi, A. W. The relationship between emotional intelligence and interpersonal communication skills in disaster management context : a proposed framework. *Social and Behavioral Science*, 155, 110-114.
- Yohana, C. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa pendidikan tata niaga fakultas ekonomi universitas negeri jakarta. *Econo Sains*, 12(1), 1-13.

## LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**(SKALA SEBELUM *TRY OUT*)**





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jalan Kaliurang Km 14,5, Sleman, Yogyakarta**

---

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Saudara/i yang saya hormati, saya Ghita Mutya mahasiswi psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dengan ini perkenankan saya untuk meminta waktu dan kesediaannya untuk mengisi kuisisioner penelitian yang sedang saya lakukan.

Pernyataan yang disediakan mengacu pada kondisi dan situasi saudara/i dalam menjalankan peran sebagai mahasiswa yang mengikuti organisasi di universitas saudara/i. Semua informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya, karena penelitian ini untuk kepentingan skripsi peneliti.

Terima kasih yang sangat mendalam atas kesediaan dan kesungguhan saudara/i dalam pengisian kuisisioner ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara/i.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Hormat saya,

Ghita Mutya

**IDENTITAS DIRI**

Nama (boleh inisial) :  
Jenis Kelamin : L / P  
Usia :  
Prodi/Jurusan :  
Angkatan :  
Organisasi yang diikuti :  
Tahun mulai berorganisasi :  
Lama berorganisasi :  
Posisi/jabatan di organisasi :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pernyataan sesuai dengan keadaan saya sejujurnya.

, 2018

( )

**SKALA A****Petunjuk Pengerjaan Kuisisioner Skala A**

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada. Pilihlah :

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**KS** : Kurang Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

**Contoh soal :**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika teman saya bercerita, saya pasti langsung meresponnya tanpa berpura-pura	√				

**Skala A**

No.	Pernyataan	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika teman saya bercerita, saya pasti langsung meresponnya ceritanya dengan baik					
2.	Saya balik bertanya ketika teman saya menanyakan kabar					
3.	Saya sering malas merespon pembicaraan orang lain					
4.	Saya tidak peduli dengan apa yang dilakukan oleh teman saya					
5.	Terkadang saya menjawab pertanyaan teman dengan mengada-ada					
6.	Saya tidak peduli jika teman saya sedang menderita					
7.	Saat sedang berbicara, lawan bicara saya sering membahas hal lain yang tidak berhubungan dengan					

	pembicaraan awal					
8.	Teman saya tidak pernah menyakiti perasaan saya					
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
9.	Teman saya memahami maksud setiap pembicaraan saya					
10.	Saya menyampaikan informasi secara jujur					
11.	Saya selalu menghindari jika ada teman yang meminta bantuan					
12.	Ketika teman saya bertanya, saya selalu menanggapi dan memberikan jawaban					
13.	Ketika teman saya melakukan kesalahan, saya segera menegurnya					
14.	Saya menerima pendapat yang disampaikan orang lain					
15.	Saya ikut merasakan kesedihan yang dialami teman saya saat ia bercerita					
16.	Saya akan marah jika ide atau pendapat saya ditolak					
17.	Teman saya sering tidak jujur kepada saya					
18.	Saya adalah orang yang bersemangat					

**MOHON DIPASTIKAN TIDAK ADA PERNYATAAN YANG TERLEWATKAN**

**SKALA B****Petunjuk Pengerjaan Kuisisioner Skala B**

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada. Pilihlah :

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**KS** : Kurang Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

**Contoh soal :**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin terhadap kemampuan diri saya miliki saat ini		√			

**Skala B**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin terhadap kemampuan diri yang saya miliki saat ini					
2.	Saya memiliki bentuk tubuh yang ideal					
3.	Saya yakin dengan segala keputusan yang saya buat					
4.	Saya adalah orang yang menyenangkan di mata keluarga dan teman sekitar					
5.	Saya ragu untuk mengambil keputusan sendiri					
6.	Saya merasa iri dengan teman-teman saya yang dapat memiliki apapun yang mereka inginkan					
7.	Bentuk badan saya kurang ideal					
8.	Saya memiliki kulit yang kurang cerah dan tidak menarik					
9.	Saya selalu dapat berbaur dengan orang baru					

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
10.	Saya adalah orang yang menyenangkan menurut orang-orang disekitar saya					
11.	Kegagalan yang saya alami dimasa lalu tidak membuat saya takut untuk menghadapi masa depan					
12.	Saya sulit mendapatkan teman baru					
13.	Terkadang saya merasa tidak yakin dengan apa yang saya lakukan					
14.	Saya sering ragu untuk mengambil keputusan sendiri					
15.	Saya merasa saya kurang menyenangkan					
16.	Saya mampu membuat orangtua saya bangga terhadap saya					
17.	Saya selalu merasa puas dengan apa yang saya jalani dalam hidup saya					
18.	Saya seorang yang tenang dan relaks meskipun sedang berada dalam keadaan yang membuat saya tidak nyaman					

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA**

**MOHON PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA**

**LAMPIRAN 2**  
**(TABULASI SKOR *TRY OUT*)**

### A. Komunikasi Interpersonal

Responden	Aitem																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3
2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	5	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
4	4	5	4	3	5	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
6	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
7	4	5	3	4	2	5	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3
8	3	2	4	4	3	4	2	1	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3
9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
10	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
11	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	1	3	5
12	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
13	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4
14	5	4	4	5	3	5	2	2	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5
15	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4
16	5	5	3	3	4	5	2	3	3	4	2	4	4	5	3	3	4	5
17	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
18	4	5	5	5	2	5	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4
19	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4
20	5	4	5	3	4	5	2	2	4	5	5	4	5	5	5	3	2	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	3	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5
23	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4



<b>24</b>	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
<b>25</b>	5	4	3	4	4	3	2	3	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4
<b>26</b>	4	5	3	4	5	5	2	2	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4
<b>27</b>	4	5	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5
<b>28</b>	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	2	3
<b>29</b>	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4
<b>30</b>	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5
<b>31</b>	4	4	3	4	3	5	3	2	3	4	4	5	4	4	5	3	2	4
<b>32</b>	4	5	3	5	4	5	2	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4
<b>33</b>	4	5	4	3	5	3	3	1	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3
<b>34</b>	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3
<b>35</b>	5	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
<b>36</b>	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
<b>37</b>	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
<b>38</b>	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>39</b>	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
<b>40</b>	3	5	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4
<b>41</b>	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5
<b>42</b>	4	4	2	2	4	1	4	2	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4
<b>43</b>	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
<b>44</b>	4	4	2	3	5	3	4	3	4	5	4	4	3	5	3	5	3	2
<b>45</b>	2	4	3	4	4	5	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
<b>46</b>	4	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3
<b>47</b>	5	5	4	4	2	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>48</b>	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4
<b>49</b>	5	5	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4

<b>50</b>	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4
<b>51</b>	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
<b>52</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
<b>53</b>	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
<b>54</b>	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4
<b>55</b>	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3
<b>56</b>	5	4	4	3	4	5	1	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4
<b>57</b>	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4
<b>58</b>	5	5	3	3	2	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5
<b>59</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4
<b>60</b>	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

## B. Konsep Diri

Responden	Aitem																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	5	3	4	5	3	3	2	3	5	4	4	5	2	3	5	5	4	3
2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3
3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2
4	4	2	4	4	2	3	1	4	2	4	3	2	2	1	2	4	4	3
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
6	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3
7	4	3	4	3	1	2	2	1	3	3	4	2	1	1	1	5	3	2
8	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
9	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
10	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
11	5	3	4	4	3	3	1	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4
12	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2
13	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4
14	5	4	5	4	2	5	1	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3
15	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	5	3	2	2	3	3	4	3
16	4	5	4	4	3	4	2	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
17	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2
18	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	2
19	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2
20	5	3	5	5	2	4	1	5	5	5	5	4	2	2	2	5	4	5
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	5	3	5	1	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4
23	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	5

<b>24</b>	5	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4
<b>25</b>	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3
<b>26</b>	5	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3
<b>27</b>	5	2	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3
<b>28</b>	5	3	4	3	1	3	1	3	4	4	5	5	1	1	5	5	4	4
<b>29</b>	5	4	4	4	1	1	3	2	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4
<b>30</b>	5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	4	4
<b>31</b>	5	3	4	4	2	3	2	3	4	4	5	4	2	2	3	4	3	3
<b>32</b>	5	2	4	4	4	5	1	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2
<b>33</b>	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4	3	2
<b>34</b>	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	5	3	4	4	4
<b>35</b>	5	4	4	5	5	1	4	4	2	5	5	3	4	4	5	5	3	1
<b>36</b>	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4
<b>37</b>	4	3	3	5	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4
<b>38</b>	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>39</b>	4	4	3	4	1	2	5	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3
<b>40</b>	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4
<b>41</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>42</b>	5	4	4	5	3	1	3	3	4	4	5	4	3	4	1	4	5	3
<b>43</b>	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4
<b>44</b>	4	4	4	2	3	3	5	4	3	1	5	5	4	3	2	3	3	5
<b>45</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
<b>46</b>	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4
<b>47</b>	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3
<b>48</b>	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3
<b>49</b>	4	5	4	4	2	3	5	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4

<b>50</b>	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	2	3
<b>51</b>	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2
<b>52</b>	5	3	4	4	3	3	2	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3
<b>53</b>	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
<b>54</b>	4	5	4	4	1	5	3	4	4	5	5	3	3	2	3	3	3	4
<b>55</b>	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	1	3	3	2
<b>56</b>	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4
<b>57</b>	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	5	4	2	2	3	4	3	3
<b>58</b>	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	2	3	3	3	2	5
<b>59</b>	5	1	2	2	2	5	2	4	5	4	5	4	2	2	2	4	2	4
<b>60</b>	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4

**LAMPIRAN 3**  
**(HASIL ANALISIS AITEM)**

## A. Skala Komunikasi Interpersonal

### 1. Putaran pertama

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	18

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KI1	4.1500	.73242	60
KI2	4.3667	.58125	60
KI3	3.5167	.74769	60
KI4	3.5667	.81025	60
KI5	3.5500	1.04840	60
KI6	4.2667	.82064	60
KI7	2.8500	.79883	60
KI8	2.9167	.82937	60
KI9	3.7667	.56348	60
KI10	4.2000	.54617	60

KI11	4.0667	.66042	60
KI12	4.1333	.56648	60
KI13	3.9000	.62977	60
KI14	4.3333	.47538	60
KI15	4.1000	.62977	60
KI16	3.6667	.79547	60
KI17	3.0167	.56723	60
KI18	3.9333	.68561	60

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KI1	64.1500	30.503	.426	.768
KI2	63.9333	32.063	.317	.775
KI3	64.7833	30.342	.435	.767
KI4	64.7333	29.758	.460	.764
KI5	64.7500	29.953	.299	.782
KI6	64.0333	29.626	.469	.764
KI7	65.4500	33.404	.048	.796
KI8	65.3833	29.156	.518	.759
KI9	64.5333	32.151	.315	.775
KI10	64.1000	30.871	.546	.763
KI11	64.2333	31.334	.367	.772
KI12	64.1667	31.294	.453	.768



KI13	64.4000	30.922	.452	.767
KI14	63.9667	32.134	.394	.772
KI15	64.2000	31.993	.294	.777
KI16	64.6333	30.575	.372	.772
KI17	65.2833	33.630	.081	.788
KI18	64.3667	31.050	.388	.770

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.3000	34.485	5.87237	18

### 2. Putaran Kedua

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	17

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KI1	4.1500	.73242	60
KI2	4.3667	.58125	60
KI3	3.5167	.74769	60
KI4	3.5667	.81025	60
KI5	3.5500	1.04840	60
KI6	4.2667	.82064	60
KI8	2.9167	.82937	60
KI9	3.7667	.56348	60
KI10	4.2000	.54617	60
KI11	4.0667	.66042	60
KI12	4.1333	.56648	60
KI13	3.9000	.62977	60
KI14	4.3333	.47538	60
KI15	4.1000	.62977	60
KI16	3.6667	.79547	60
KI17	3.0167	.56723	60
KI18	3.9333	.68561	60

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KI1	61.3000	29.434	.432	.783
KI2	61.0833	31.061	.310	.791
KI3	61.9333	29.318	.436	.783
KI4	61.8833	28.579	.481	.779
KI5	61.9000	29.142	.279	.801
KI6	61.1833	28.457	.488	.778
KI8	62.5333	28.287	.502	.777
KI9	61.6833	31.068	.321	.790
KI10	61.2500	29.784	.557	.778
KI11	61.3833	30.206	.380	.787
KI12	61.3167	30.084	.483	.781
KI13	61.5500	30.082	.423	.784
KI14	61.1167	31.156	.381	.788
KI15	61.3500	30.977	.290	.792
KI16	61.7833	29.562	.371	.788
KI17	62.4333	32.419	.103	.802
KI18	61.5167	29.813	.417	.784

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.4500	33.404	5.77964	17

## 3. Putaran Ketiga

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	16

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KI1	4.1500	.73242	60
KI2	4.3667	.58125	60
KI3	3.5167	.74769	60
KI4	3.5667	.81025	60
KI5	3.5500	1.04840	60
KI6	4.2667	.82064	60
KI8	2.9167	.82937	60
KI9	3.7667	.56348	60
KI10	4.2000	.54617	60

KI11	4.0667	.66042	60
KI12	4.1333	.56648	60
KI13	3.9000	.62977	60
KI14	4.3333	.47538	60
KI15	4.1000	.62977	60
KI16	3.6667	.79547	60
KI18	3.9333	.68561	60

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KI1	58.2833	28.444	.440	.789
KI2	58.0667	30.063	.317	.797
KI3	58.9167	28.315	.446	.788
KI4	58.8667	27.711	.475	.786
KI5	58.8833	28.376	.264	.809
KI6	58.1667	27.599	.481	.785
KI8	59.5167	27.440	.494	.784
KI9	58.6667	30.090	.325	.796
KI10	58.2333	28.894	.550	.784
KI11	58.3667	29.151	.397	.792
KI12	58.3000	29.197	.474	.788
KI13	58.5333	28.999	.446	.789
KI14	58.1000	30.125	.396	.793

KI15	58.3333	29.887	.310	.797
KI16	58.7667	28.690	.363	.795
KI18	58.5000	28.932	.409	.791

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.4333	32.419	5.69379	16

## B. Skala Konsep Diri

### 1. Putaran Pertama

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	18

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	4.2333	.69786	60

KD2	3.4167	.80867	60
KD3	3.8833	.64022	60
KD4	3.8500	.65935	60
KD5	2.7167	.90370	60
KD6	3.1833	1.06551	60
KD7	2.6833	1.14228	60
KD8	3.1667	.94181	60
KD9	3.8000	.77678	60
KD10	3.8500	.65935	60
KD11	4.1500	.81978	60
KD12	3.5167	.96536	60
KD13	2.7333	.89947	60
KD14	2.7667	.92730	60
KD15	3.0500	1.03211	60
KD16	3.9833	.65073	60
KD17	3.6667	.79547	60
KD18	3.3333	.93277	60

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.9833	63.881	7.99256	18

## 2. Putaran Kedua

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	17

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	4.2333	.69786	60
KD2	3.4167	.80867	60
KD3	3.8833	.64022	60
KD4	3.8500	.65935	60
KD5	2.7167	.90370	60
KD6	3.1833	1.06551	60
KD8	3.1667	.94181	60
KD9	3.8000	.77678	60
KD10	3.8500	.65935	60
KD11	4.1500	.81978	60
KD12	3.5167	.96536	60



KD13	2.7333	.89947	60
KD14	2.7667	.92730	60
KD15	3.0500	1.03211	60
KD16	3.9833	.65073	60
KD17	3.6667	.79547	60
KD18	3.3333	.93277	60

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	55.0667	54.029	.582	.837
KD2	55.8833	56.986	.233	.852
KD3	55.4167	55.603	.468	.842
KD4	55.4500	55.608	.452	.842
KD5	56.5833	54.857	.359	.847
KD6	56.1167	52.071	.473	.842
KD8	56.1333	54.321	.380	.846
KD9	55.5000	54.254	.492	.840
KD10	55.4500	55.472	.466	.842
KD11	55.1500	53.011	.570	.836
KD12	55.7833	50.749	.640	.831
KD13	56.5667	52.250	.571	.836
KD14	56.5333	52.016	.569	.836
KD15	56.2500	51.411	.541	.837

KD16	55.3167	56.051	.412	.844
KD17	55.6333	54.914	.419	.843
KD18	55.9667	55.795	.274	.851

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
59.3000	60.485	7.77719	17

### 3. Putaran ketiga

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	16

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	4.2333	.69786	60
KD3	3.8833	.64022	60
KD4	3.8500	.65935	60

KD5	2.7167	.90370	60
KD6	3.1833	1.06551	60
KD8	3.1667	.94181	60
KD9	3.8000	.77678	60
KD10	3.8500	.65935	60
KD11	4.1500	.81978	60
KD12	3.5167	.96536	60
KD13	2.7333	.89947	60
KD14	2.7667	.92730	60
KD15	3.0500	1.03211	60
KD16	3.9833	.65073	60
KD17	3.6667	.79547	60
KD18	3.3333	.93277	60

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	51.6500	50.604	.594	.839
KD3	52.0000	52.475	.442	.846
KD4	52.0333	52.304	.445	.845
KD5	53.1667	51.463	.363	.850
KD6	52.7000	48.620	.487	.844
KD8	52.7167	51.223	.362	.850
KD9	52.0833	50.790	.505	.842

KD10	52.0333	51.999	.479	.844
KD11	51.7333	49.623	.579	.838
KD12	52.3667	47.456	.646	.833
KD13	53.1500	49.113	.560	.839
KD14	53.1167	48.986	.550	.839
KD15	52.8333	48.040	.551	.839
KD16	51.9000	52.498	.431	.846
KD17	52.2167	51.461	.429	.846
KD18	52.5500	52.625	.258	.856

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.8833	56.986	7.54892	16

**LAMPIRAN 4**  
**(SKALA SETELAH *TRY OUT*)**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jalan Kaliurang Km 14,5, Sleman, Yogyakarta**

---

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Saudara/i yang saya hormati, saya Ghita Mutya mahasiswi psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dengan ini perkenankan saya untuk meminta waktu dan kesediaannya untuk mengisi kuisisioner penelitian yang sedang saya lakukan.

Pernyataan yang disediakan mengacu pada kondisi dan situasi saudara/i dalam menjalankan peran sebagai mahasiswa yang mengikuti organisasi di universitas saudara/i. Semua informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya, karena penelitian ini untuk kepentingan skripsi peneliti.

Terima kasih yang sangat mendalam atas kesediaan dan kesungguhan saudara/i dalam pengisian kuisisioner ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara/i.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Hormat saya,

Ghita Mutya

**IDENTITAS DIRI**

Nama (boleh inisial) :  
Jenis Kelamin : L / P  
Usia :  
Prodi/Jurusan :  
Angkatan :  
Organisasi yang diikuti :  
Tahun mulai berorganisasi :  
Lama berorganisasi :  
Posisi/jabatan di organisasi :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pernyataan sesuai dengan keadaan saya sejujurnya.

Yogyakarta,

2018

( )

**SKALA A****Petunjuk Pengerjaan Kuisisioner Skala A**

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada. Pilihlah :

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**KS** : Kurang Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

**Contoh soal :**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika teman saya bercerita, saya pasti langsung meresponnya tanpa berpura-pura	√				

**Skala A**

No.	Pernyataan	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika teman saya bercerita, saya pasti langsung meresponnya ceritanya dengan baik					
2.	Saya balik bertanya ketika teman saya menanyakan kabar					
3.	Saya sering malas merespon pembicaraan orang lain					
4.	Saya tidak peduli dengan apa yang dilakukan oleh teman saya					
5.	Terkadang saya menjawab pertanyaan teman dengan mengada-ada					
6.	Saya tidak peduli jika teman saya sedang menderita					
7.	Saya adalah orang yang bersemangat					
8.	Teman saya tidak pernah menyakiti perasaan saya					



9.	Teman saya memahami maksud setiap pembicaraan saya					
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
10.	Saya menyampaikan informasi secara jujur					
11.	Saya selalu menghindar jika ada teman yang meminta bantuan					
12.	Ketika teman saya bertanya, saya selalu menanggapi dan memberikan jawaban					
13.	Ketika teman saya melakukan kesalahan, saya segera menegurnya					
14.	Saya menerima pendapat yang disampaikan orang lain					
15.	Saya ikut merasakan kesedihan yang dialami teman saya saat ia bercerita					
16.	Saya akan marah jika ide atau pendapat saya ditolak					

**MOHON DIPASTIKAN TIDAK ADA PERNYATAAN YANG TERLEWATKAN**

**SKALA B****Petunjuk Pengerjaan Kuisisioner Skala B**

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada. Pilihlah :

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**KS** : Kurang Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

**Contoh soal :**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin terhadap kemampuan diri saya miliki saat ini		√			

**Skala B**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin terhadap kemampuan diri yang saya miliki saat ini					
2.	Saya seorang yang tenang dan relaks meskipun sedang berada dalam keadaan yang membuat saya tidak nyaman					
3.	Saya yakin dengan segala keputusan yang saya buat					
4.	Saya adalah orang yang menyenangkan di mata keluarga dan teman sekitar					
5.	Saya ragu untuk mengambil keputusan sendiri					
6.	Saya merasa iri dengan teman-teman saya yang dapat memiliki apapun yang mereka inginkan					
7.	Saya sering ragu untuk mengambil keputusan sendiri					
8.	Saya memiliki kulit yang kurang cerah dan tidak menarik					

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
9.	Saya selalu dapat berbaur dengan orang baru					
10.	Saya adalah orang yang menyenangkan menurut orang-orang disekitar saya					
11.	Kegagalan yang saya alami dimasa lalu tidak membuat saya takut untuk menghadapi masa depan					
12.	Saya sulit mendapatkan teman baru					
13.	Terkadang saya merasa tidak yakin dengan apa yang saya lakukan					
14.	Saya selalu merasa puas dengan apa yang saya jalani dalam hidup saya					
15.	Saya merasa saya kurang menyenangkan					
16.	Saya mampu membuat orangtua saya bangga terhadap saya					

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA**

**MOHON PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA**

**LAMPIRAN 5**  
**(TABULASI SKOR DATA)**

### A. Komunikasi Interpersonal

Responden	Aitem															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	5	3	3	2	4
2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
3	5	5	5	5	2	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
6	4	5	4	2	3	4	3	2	4	4	4	5	3	4	4	5
7	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4
8	5	5	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4
9	4	4	3	3	3	5	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2
11	4	5	4	3	2	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5
12	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3
13	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	5	4	4	3	3	5
14	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2
15	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2
16	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5
17	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2
18	4	4	4	3	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
20	4	5	5	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4
21	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5
22	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
23	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	1	3

<b>24</b>	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
<b>25</b>	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	5
<b>26</b>	4	4	4	5	5	5	3	1	3	4	5	4	4	5	4	5
<b>27</b>	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
<b>28</b>	5	5	3	2	2	4	3	1	1	4	3	4	4	4	4	3
<b>29</b>	4	4	3	4	5	5	4	2	3	4	4	4	3	3	5	4
<b>30</b>	4	5	5	5	4	5	3	2	3	4	4	4	3	4	4	5
<b>31</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5
<b>32</b>	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
<b>33</b>	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
<b>34</b>	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5
<b>35</b>	4	5	1	4	5	5	4	2	2	4	5	4	4	5	4	5
<b>36</b>	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2
<b>37</b>	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>38</b>	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5
<b>39</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3
<b>40</b>	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3
<b>41</b>	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1
<b>42</b>	4	5	5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4
<b>43</b>	2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1
<b>44</b>	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3
<b>45</b>	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5
<b>46</b>	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4
<b>47</b>	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4
<b>48</b>	4	5	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4



<b>75</b>	4	5	2	3	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4
<b>76</b>	4	5	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3
<b>77</b>	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	5
<b>78</b>	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4
<b>79</b>	4	5	3	2	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	5
<b>80</b>	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4
<b>81</b>	1	2	3	3	4	2	3	5	4	2	3	2	3	2	3	3
<b>82</b>	4	4	3	3	5	5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	1
<b>83</b>	1	1	1	3	4	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2
<b>84</b>	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4
<b>85</b>	4	4	2	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	2
<b>86</b>	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4
<b>87</b>	5	5	5	3	3	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4
<b>88</b>	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3
<b>89</b>	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
<b>90</b>	4	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4
<b>91</b>	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
<b>92</b>	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
<b>93</b>	4	5	2	5	2	5	4	2	2	4	5	3	2	4	3	5
<b>94</b>	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5
<b>95</b>	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>96</b>	4	5	5	3	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5
<b>97</b>	4	4	3	3	3	5	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4
<b>98</b>	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4
<b>99</b>	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3



<b>100</b>	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
<b>101</b>	4	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5

## B. Konsep Diri

Responden	Aitem															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	2	2	4	2	2	1	2	3	4	4	4	1	3	4	2
2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4
3	4	2	4	4	2	4	2	4	5	4	5	4	2	2	4	4
4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4
7	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4
8	4	2	3	2	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4
9	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
10	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5
11	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
12	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
13	4	3	5	3	2	4	2	3	4	4	5	4	2	4	3	4
14	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3
15	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3
16	5	5	5	4	3	3	2	3	5	4	3	5	4	3	3	5
17	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	5	2	2	2	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
19	5	5	5	4	2	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4
20	4	2	3	3	3	4	3	1	5	3	3	4	3	2	3	3
21	5	5	5	4	3	5	3	2	3	4	1	5	4	3	3	3
22	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
23	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3

24	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	5	5	1	5	5
25	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	5	4	4
26	3	1	3	4	5	5	5	2	3	3	5	5	2	3	2	5
27	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4
28	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4
29	4	2	3	4	2	3	1	4	4	4	5	4	3	3	4	4
30	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3
31	2	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	2	2	4	2	4
32	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4
33	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
34	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4
35	5	3	4	4	3	5	2	2	4	4	5	3	2	4	3	5
36	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	3	3	4	2
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	4	4	4	4	2	5	2	3	4	4	3	2	1	4	2	3
39	5	3	5	4	2	3	2	2	5	4	5	5	4	5	5	5
40	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
41	2	3	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	2	2	1
42	5	3	4	3	4	2	3	2	3	3	5	4	3	3	2	5
43	2	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2
44	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3
45	5	4	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4
46	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3
47	5	2	5	3	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5
48	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
49	5	3	3	5	2	5	2	4	5	5	5	5	1	4	5	3

<b>50</b>	5	2	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
<b>51</b>	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4
<b>52</b>	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	5	3	2	3	3	5
<b>53</b>	5	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
<b>55</b>	5	3	4	5	2	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
<b>56</b>	5	4	5	4	4	2	3	3	5	4	5	5	3	2	4	4
<b>57</b>	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	2	4	4	2
<b>58</b>	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5
<b>59</b>	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	5	2	2	5	4	5
<b>60</b>	5	3	4	5	2	3	2	4	5	5	5	5	4	3	5	5
<b>61</b>	5	5	5	5	5	1	4	1	5	5	5	5	5	3	3	3
<b>62</b>	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	1	3	3
<b>63</b>	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	5	2	2	3	3	4
<b>64</b>	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3
<b>65</b>	3	3	3	4	1	3	2	1	4	4	4	2	2	3	2	4
<b>66</b>	3	3	4	5	3	4	3	3	5	5	5	5	2	4	5	3
<b>67</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
<b>68</b>	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4
<b>69</b>	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4
<b>70</b>	4	2	3	5	2	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4
<b>71</b>	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	5	4	4
<b>72</b>	5	2	5	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4
<b>73</b>	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3
<b>74</b>	4	3	5	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4
<b>75</b>	5	3	3	3	4	4	4	2	3	3	5	3	3	3	2	5

<b>76</b>	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4
<b>77</b>	5	4	4	3	4	4	3	1	3	2	5	3	4	5	3	3
<b>78</b>	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	2	5
<b>79</b>	4	3	4	4	2	2	2	4	5	4	3	4	2	4	4	5
<b>80</b>	4	2	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3
<b>81</b>	1	3	2	3	2	5	2	3	1	3	1	3	3	3	4	1
<b>82</b>	1	1	2	3	1	1	1	5	3	3	3	3	5	1	1	2
<b>83</b>	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
<b>84</b>	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5
<b>85</b>	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4
<b>86</b>	5	3	4	3	5	5	4	4	2	3	5	1	4	4	1	5
<b>87</b>	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	5	3	3	3	5
<b>88</b>	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
<b>89</b>	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	3
<b>90</b>	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4
<b>91</b>	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3
<b>92</b>	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
<b>93</b>	2	2	2	5	1	2	2	1	5	5	1	5	5	3	2	4
<b>94</b>	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
<b>95</b>	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4
<b>96</b>	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
<b>97</b>	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4
<b>98</b>	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5
<b>99</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	2	5
<b>100</b>	1	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	2
<b>101</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4

**LAMPIRAN 6**  
**(HASIL UJI ASUMSI)**

## A. Uji Normalitas

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KDSUM	101	100,0%	0	0,0%	101	100,0%
KISUM	101	100,0%	0	0,0%	101	100,0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KDSUM	,102	101	,012	,979	101	,115
KISUM	,190	101	,000	,855	101	,000

a. Lilliefors Significance Correction

## B. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			9160,575	31	295,502	9,690	,000
KISUM *	Between	Linearity	7232,392	1	7232,392	237,173	,000
	Groups	Deviation from Linearity	1928,183	30	64,273	2,108	,006
KDSUM	Within Groups		2104,098	69	30,494		
Total			11264,673	100			

**LAMPIRAN 7**  
**(HASIL UJI HIPOTESIS)**



## Uji Hipotesis

			Correlations	
			KI	KD
Spearman's rho	KI	Correlation Coefficient	1,000	,767**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	101	101
	KD	Correlation Coefficient	,767**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	101	101

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**LAMPIRAN 8**  
**(HASIL ANALISA TAMBAHAN)**

## Analisis Tambahan Berdasarkan Jenis Organisasi

### 1. Unit Kegiatan Mahasiswa

#### Correlations

			Komunikasi Interpersonal	Konsep Diri	UKM
Spearman's rho	Komunikasi Interpersonal	Correlation Coefficient	1,000	,794**	.
		Sig. (2-tailed)	.	,000	.
		N	47	47	47
	Konsep Diri	Correlation Coefficient	,794**	1,000	.
		Sig. (2-tailed)	,000	.	.
		N	47	47	47
	UKM	Correlation Coefficient	.	.	.
		Sig. (2-tailed)	.	.	.
		N	47	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 2. Lembaga Kemahasiswaan

#### Correlations

			Komunikasi Interpersonal	Konsep Diri	UKM
Spearman's rho	Komunikasi Interpersonal	Correlation Coefficient	1,000	,728**	.
		Sig. (2-tailed)	.	,000	.
		N	35	35	35
	Konsep Diri	Correlation Coefficient	,728**	1,000	.
		Sig. (2-tailed)	,000	.	.
		N	35	35	35
	UKM	Correlation Coefficient	.	.	.
		Sig. (2-tailed)	.	.	.
		N	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Himpunan Jurusan

#### Correlations

			Komunikasi Interpersonal	Konsep Diri	UKM
Spearman's rho	Komunikasi Interpersonal	Correlation	1,000	,763**	.
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,000	.
		N	19	19	19
	Konsep Diri	Correlation	,763**	1,000	.
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,000	.	.
		N	19	19	19
	UKM	Correlation	.	.	.
Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.	.	.	
	N	19	19	19	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).